

**Efikasi Herbisida Campuran Pendimethalin + Metolaklor + Oksifluorfen dan Waktu Penyiangan Terhadap Pengendalian Gulma dan Hasil Tanaman Buncis Tegak (*Phaseolus vulgaris* L.)**

**Oleh Angelica Shawana Arumdappta  
Dibimbing oleh: Abdul Rizal AZ**

**ABSTRAK**

Pengendalian gulma dapat dilakukan secara kimiawi dan mekanik. Penggunaan herbisida dan penyiangan gulma sering dilakukan oleh petani. Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan efektivitas herbisida campuran Pendimethalin + Metolaklor + Oksifluorfen serta waktu penyiangan gulma untuk pengendalian gulma pada tanaman buncis tegak. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-April 2025 di Dusun Cepor, Sendangtirto, Berbah, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL). Faktor pertama adalah dosis herbisida yaitu 2,5; 3,0 dan 3,5 L/ha. Faktor kedua adalah waktu penyiangan gulma yaitu 14, 21, dan 28 HST. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) taraf 5% dan *Contrast Orthogonal*, dilanjutkan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beda nyata antara perlakuan dan kontrol pada parameter bobot kering gulma per spesies, tinggi tanaman, volume akar, bobot kering tanaman, jumlah polong per tanaman, bobot polong per tanaman, bobot segar polong per petak, dan bobot segar polong per hektar. Terdapat interaksi pada parameter tinggi tanaman 14 HST, bobot segar polong per petak, dan bobot segar polong per hektar. Dosis herbisida efektif pada perlakuan 3,0 L/ha. Waktu penyiangan efektif pada 21 HST.

**Kata Kunci:** Buncis Tegak, Dosis, Herbisida Campuran, Pendimethalin, Metolaklor, Oksifluorfen, Penyiangan